



Judul Tugas Akhir Skripsi:

DINAMIKA IMPLEMENTASI KERJA SAMA ANTARA INDONESIA DAN UNICEF MELALUI PENDEKATAN MULTI-STAKEHOLDER PARTNERSHIP (MSP) DALAM UPAYA PENANGGULANGAN STUNTING DI KABUPATEN PANDEGLANG TAHUN 2021-2025

Tugas Akhir Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Hubungan Internasional.

Nama : Iyas Yahya Ramadhan Nasution

NIM : 2210412233



**PROGRAM STUDI HUBUNGAN
INTERNASIONAL**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU
POLITIK**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN
NASIONAL "VETERAN" JAKARTA**

**DINAMIKA IMPLEMENTASI KERJASAMA ANTARA INDONESIA DAN
UNICEF MELALUI PENDEKATAN MULTI-STAKEHOLDER
PARTNERSHIP (MSP) DALAM UPAYA PENANGGULANGAN
STUNTING DI KABUPATEN PANDEGELANG TAHUN 2021-2025**

**DYNAMICS OF IMPLEMENTATION OF COOPERATION BETWEEN
INDONESIA AND UNICEF THROUGH THE MULTI-STAKEHOLDER
PARTNERSHIP (MSP) APPROACH IN EFFORTS TO COMBAT
STUNTING IN PANDEGELANG REGENCY IN 2021-2025**

Oleh:

Iyas Yahya Ramadhan Nasution

2210412233

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian

**Guna memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Hubungan
Internasional**

Telah disetujui oleh Tim Pembimbing pada

Tanggal seperti tertera di bawah ini

Jakarta, 10 Juli 2026

Pembimbing Utama



Dr. Nurmasari Situmeang M.Si



**Program Studi Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
Tahun 2026**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar :

Nama : Iyas Yahya Ramadhan Nasution
NIM : 2210412233
Program Studi : S1-Hubungan Internasional

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 20 Agustus 2026

Yang menyatakan,



Iyas Yahya Ramadhan Nasution

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Iyas Yahya Ramadhan Nasution
NIM : 2210412233
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : S1-Hubungan Internasional

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**DINAMIKA IMPLEMENTASI KERJA SAMA ANTARA INDONESIA DAN
UNICEF MELALUI PENDEKATAN *MULTI-STAKEHOLDER
PARTNERSHIP* (MSP) DALAM UPAYA PENANGGULANGAN
STUNTING DI KABUPATEN PANDEGLANG TAHUN 2021-2025**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 20 Agustus 2026

Yang menyatakan,



Iyas Yahya Ramadhan Nasution

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

NAMA : Iyas Yahya Ramadhan Nasution
NIM : 2210412233
PROGRAM STUDI : Hubungan Internasional
JUDUL : DINAMIKA IMPLEMENTASI KERJA SAMA ANTARA INDONESIA DAN UNICEF MELALUI PENDEKATAN *MULTI-STAKEHOLDER PARTNERSHIP* (MSP) DALAM UPAYA PENANGGULANGAN STUNTING DI KABUPATEN PANDEGLANG TAHUN 2021-2025

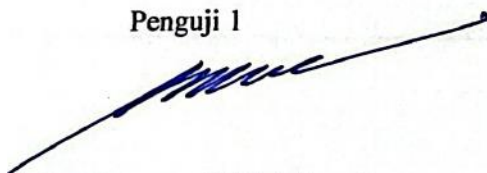
Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Pembimbing



(Dr. Nurmasari Situmeang, M.Si)

Penguji 1



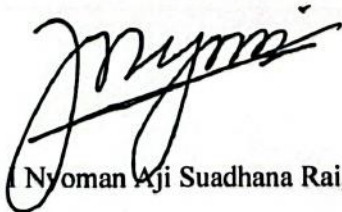
(Dr. Hartanto, S.I.P, MA.)

Penguji 2



(R. Maisa Yudono, S.Sos., M.Si)

Koordinator Program Studi
Hubungan Internasional



Dr. Nyoman Aji Suadhana Rai, S.Sos., M.IR.

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal Ujian : 10 Juli 2026

ABSTRAK

Stunting merupakan ancaman serius terhadap keamanan manusia (human security) yang menuntut perwujudan kerja sama lintas batas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana implementasi kerja sama internasional antara Pemerintah Indonesia dan UNICEF melalui kerangka Country Programme Action Plan (CPAP) 2021-2025 diaplikasikan di tingkat lokal, dengan mengambil studi kasus di Kabupaten Pandeglang. Menggunakan metode kualitatif dan pengumpulan data melalui studi dokumen serta wawancara mendalam, penelitian ini dibedah menggunakan kerangka teori Policy Diffusion dan empat tahapan Multi-Stakeholder Partnership (MSP), yakni: Scoping, Managing, Reviewing, dan Moving On. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun standar gizi UNICEF telah dilembagakan menjadi Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021, proses difusi kebijakan ini mengalami perbedaan yang masif saat dieksekusi di lapangan. Pemerintah Kabupaten Pandeglang mengalami kesenjangan implementasi (implementation gap) akibat minimnya kapasitas Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), defisit tenaga medis, serta kuatnya hambatan sosiokultural seperti mitos pengasuhan adat dan praktik pernikahan dini. Meskipun Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) telah merangkul organisasi non-pemerintah (seperti Save the Children dan Tanoto Foundation) untuk menambal kelemahan tersebut, implementasi kemitraan ini tetap diwarnai oleh miskomunikasi dan ketidaksinkronan data di akar rumput. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kegagapan birokrasi lokal dalam menerjemahkan regulasi konvergensi makro telah menciptakan sindrom ketergantungan yang akut terhadap asistensi teknis eksternal, sehingga mengancam Ketahanan institusional dan keberlanjutan perlindungan kesehatan masyarakat di masa depan.

Kata Kunci: Stunting, Kerja Sama Internasional, Multi-Stakeholder Partnership, Difusi Kebijakan, UNICEF

ABSTRACT

Stunting is a severe threat to human security that demands the actualization of cross-border cooperation. This study aims to analyze how the implementation of international cooperation between the Government of Indonesia and UNICEF through the Country Programme Action Plan (CPAP) 2021-2025 framework is applied at the local level, taking a case study in Pandeglang Regency. Employing qualitative methods and data collection through document studies and in-depth interviews, this research is dissected using the Policy Diffusion theoretical framework and the four stages of Multi-Stakeholder Partnership (MSP), namely: Scoping, Managing, Reviewing, and Moving On. The results indicate that although UNICEF's nutritional standards have been institutionalized into Presidential Regulation Number 72 of 2021, the policy diffusion process experienced massive distortion when executed on the ground. The Government of Pandeglang Regency suffered an implementation gap due to minimal Regional Budget (APBD) capacity, a deficit of medical personnel, and strong sociocultural barriers such as traditional caregiving myths and early marriage practices. Although the Stunting Reduction Acceleration Team (TPPS) has embraced non-governmental organizations (such as Save the Children and Tanoto Foundation) to patch these weaknesses, the implementation of this partnership remains characterized by structural miscommunication and data desynchronization at the grassroots level. This study concludes that the stuttering of the local bureaucracy in translating macro convergence regulations has created an acute dependency syndrome on external technical assistance, thereby threatening institutional resilience and the sustainability of public health protection in the future.

Keywords: Stunting, International Cooperation, Multi-Stakeholder Partnership, Policy Diffusion, UNICEF

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, serta ridha-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “DINAMIKA IMPLEMENTASI KERJA SAMA ANTARA INDONESIA DAN UNICEF MELALUI PENDEKATAN MULTI-STAKEHOLDER PARTNERSHIP (MSP) DALAM UPAYA PENANGGULANGAN STUNTING DI KABUPATEN PANDEGLANG TAHUN 2021-2025” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hubungan Internasional pada Program Studi Hubungan Internasional pada Program Studi Hubungan Internasional, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, arahan, serta doa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua penulis, Terimakasih atas segala kasih sayang, doa, pengorbanan, serta dukungan yang tidak pernah putus. Terimakasih atas kepercayaan yang diberikan kepada penulis selama masa kuliah penulis serta arahan dan wejangan yang membentuk karakter penulis hingga saat ini.
2. Ibu Nurma, selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, masukan, serta bimbingan yang sangat berarti selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Keluarga besar Nasution dan Nantjik, yang senantiasa memberikan doa, dukungan, serta semangat kepada penulis selama menempuh pendidikan dan menyelesaikan skripsi ini.
4. Saudara Saudari Penulis, Daffarel, Laura, Belinda, Raissa, yang selalu memberikan dukungan, semangat, candaan, dan kebahagiaan di tengah berbagai tantangan selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Mahasiswa Hubungan Internasional UPNVJ angkatan 2022, yang menemani perjalanan penulis sejak semester pertama hingga saat ini, terima kasih atas segala kenangan, candaan, dukungan, berbagai pengalaman yang telah dilalui bersama, serta semangat juang dalam menyelesaikan skripsi yang secara tidak langsung memberikan penulis semangat.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	iv
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	14
1.3 Tujuan Penelitian.....	15
1.4 Manfaat Penelitian	15
1.5 Sistematika Penulisan	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	18
2.1 Konsep dan Kerangka Analisis	18
2.1.1 Konsep multi stakeholder partnership (MSP).....	18
2.1.2 Konsep Kerja Sama Internasional.....	21
2.1.3 Konsep Stunting.....	23
2.2 Kerangka Pemikiran.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
3.1 Objek Penelitian	29
3.2 Jenis Penelitian.....	29
3.3 Sumber Data.....	30
3.4 Teknik Pengumpulan Data	30
3.4.1 Wawancara	30
3.4.2 Studi Pustaka.....	31
3.5 Teknik Analisis Data	31
3.5.1 Reduksi Data	32
3.5.2 Penyajian Data	32
3.5.3 Penarikan Kesimpulan	32

3.6 Jadwal Penelitian.....	33
BAB IV GAMBARAN UMUM	35
4.1 Gambaran Umum: Stunting sebagai Krisis Multidimensi dan Urgensi Kemitraan di Kabupaten Pandeglang	35
4.2 Gambaran Internasional : Standar Gizi Global dan Mandat Internasional	42
4.3 Gambaran Nasional: Kebijakan Stuntin, Target 14%, dan Urgensi Kemitraan multi pihak	48
4.4 Gambaran Lokal : Implementasi Kerja Sama Internasional dan Multi- Stakeholder Partnership di Pandeglang	56
BAB V DINAMIKA IMPLEMENTASI KERJA SAMA ANTARA INDONESIA DAN UNICEF MELALUI PENDEKATAN MULTI-STAKEHOLDER PARTNERSHIP (MSP) DALAM UPAYA PENANGGULANGAN STUNTING DI KABUPATEN PANDEGLANG	64
5.1 Difusi Kebijakan Global ke Tingkat Lokal : Posisi Pandeglang dalam Kerangka CPAP 2021-2025	64
5.2 Analisis Implementasi Berdasarkan Kerangka Multi-Stakeholder Partnership (MSP)	71
5.2.1 Tahap 1: Scoping and Building (Pemetaan dan Penyelarasan Kebijakan di Daerah)	72
5.2.2 Tahap 2: Managing and Maintaining (Tata Kelola dan Eksekusi Kolaborasi	80
5.2.3 Tahap 3: Reviewing and Revising (Evaluasi Hambatan dan Penyesuaian Strategi)	88
5.2.4 Tahap 4: Moving On (prospek Keberlanjutan Pasca Kemitraan)	97
BAB VI PENUTUP	107
6.1 Kesimpulan	107
6.2 Saran.....	109
6.2.1 Saran Akademis.....	109
6.2.2 Saran Praktis	110
DAFTAR PUSTAKA	112